

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam menjalankan fungsi pemerintahan suatu negara membutuhkan banyak berbagai sumber penerimaan negara. Penerimaan tersebut digunakan untuk memenuhi biaya-biaya yang dikeluarkan pemerintah dalam menjalankan fungsi pemerintahannya dan proses pembangunan negara. Salah satu sumber penerimaan tersebut adalah dari sektor pajak.

Pajak adalah iuran rakyat kepada negara berdasarkan Undang-Undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum (Mardiasmo 2013). Pemungutan pajak bukanlah hal yang mudah oleh karena itu diperlukan peran aktif fiskus dan kesadaran dari wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan.

Penghasilan adalah sejumlah uang yang diterima atas usaha atau pekerjaan yang dilakukan oleh perorangan, badan, dan bentuk usaha tetap (BUT) yang digunakan untuk aktivitas ekonomi seperti mengonsumsi dan menimbun atau menambah kekayaan seseorang. Pajak memiliki peranan yang sangat dominan dibandingkan dengan penerimaan dari sektor pendapatan negara lainnya. Penerimaan pajak menjadikan sumber pemasukan terbesar bagi kas negara, sehingga pajak menjadi aspek penting dalam proses keberlangsungan sistem pemerintahan. Pelaksanaan dan penerapan sistem pajak yang efektif dalam suatu negara dapat menjadikan suatu penggerak bagi roda pembangunan nasional dan menjadikan negara mandiri tanpa ketergantungan bantuan dari pihak asing dan sumber daya alam yang dimilikinya. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah harus mengoptimalkan penerimaan pajak agar manfaat pajak dapat memberikan hasil yang diharapkan oleh negara dan akan berdampak bagi keberlangsungan sistem pemerintahan. Sehingga upaya negara untuk mensejahterakan rakyatnya akan berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

Namun, kecepatan pertumbuhan penerimaan pajak belum mencapai hasil yang diharapkan. Hal tersebut dibuktikan dengan rendahnya *tax ratio* di Indonesia. Faktor yang menyebabkan *tax ratio* rendah ialah rendahnya pendapatan per kapita, tingkat kepatuhan pajak yang masih rendah, wajib pajak dalam melaporkan peredaran usaha dan penghasilannya sebagian besar belum dilakukan secara transparan. Rendahnya kesadaran masyarakat akan kewajiban pajak ini seringkali disebabkan oleh karena ketidaktahuan masyarakat (Yadyana, I.K. dan Sudiksa 2011).

Permasalahan tingkat kepatuhan wajib pajak menjadi permasalahan yang terus-menerus terjadi dalam bidang perpajakan. Di Indonesia tingkat kepatuhan wajib pajak masih rendah. Rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pajak masih sangat ironis jika dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan usaha di Indonesia.

Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM jumlah UMKM di Kota Bekasi tahun 2021 ada sebanyak 190.522 unit. Dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 46 Tahun 2013 berisi kebijakan pemerintah mengenai pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh wajib pajak yang memiliki bruto tertentu serta menjadikan wajib pajak sangat sederhana dalam melakukan perhitungan, penyetoran dan pelaporan. Tujuan dari pemberlakuan PP No. 46 tahun 2013 ini adalah adanya kemudahan bagi masyarakat dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya yaitu melakukan perhitungan sendiri, penyetoran, dan pelaporan pajak, meningkatkan pengetahuan tentang pajak, dan terciptanya kondisi kontrol sosial dalam memenuhi kewajiban perpajakan.

Menurut (Soesilo 2013) peraturan yang dikeluarkan pemerintah ini dianggap menimbulkan permasalahan bagi pelaku usaha UMKM dan masyarakat, dimana pelaku UMKM berpersepsi bahwa pengenaan pajak UMKM sebesar 0,5% dari peredaran bruto dianggap tidak menguntungkan perusahaan. Para pengusaha UMKM yang merasa terbebani dengan adanya biaya-biaya tambahan untuk proses produksi dan belum lagi ditambah biaya pengiriman untuk wilayah di luar kota.

Penelitian ini merupakan penelitian yang sejenis dari penelitian Tri Wahyuni (2016) penelitian ini mengembangkan penelitian sebelumnya tetapi ada beberapa

perbedaan yaitu : dari objek yang diteliti, jika sebelumnya peneliti mengambil pada UMKM yang ada di Surakarta, penelitian ini mengambil objek pada UMKM yang ada di Kota Bekasi. Penelitian ini mengembangkan variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Account Representative*. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bermaksud untuk mengkaji lebih jauh dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Mekanisme Pembayaran Pajak, Tarif Perpajakan, dan *Account Representative* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Bekasi”

1.2 Rumusan Masalah

Setelah mengetahui latar belakang masalah, maka rumusan masalah menjadi dalam bentuk pertanyaan, sebagai berikut.

1. Apakah pemahaman perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM?
2. Apakah mekanisme pembayaran berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM?
3. Apakah tarif perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM?
4. Apakah *account representative* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM?
5. Apakah pemahaman perpajakan, mekanisme pembayaran pajak, tarif perpajakan dan *account representative* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh pemahaman wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Bekasi.
2. Untuk menganalisis mekanisme pembayaran pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Bekasi.

3. Untuk menganalisis pengaruh tarif perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Bekasi.
4. Untuk menganalisis pengaruh *account representative* terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Bekasi.
5. Untuk menganalisis pengaruh pemahaman perpajakan, mekanisme pembayaran pajak, tarif perpajakan dan *account representative* terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Bekasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari Penelitian yang telah dilakukan, penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat berguna dan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Manfaat bagi penulis:

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai Pemahaman Tentang Perpajakan, Mekanisme Perpajakan, Tarif Perpajakan dan *Account Representative* sebagai upaya Mengetahui Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Bekasi.

2. Manfaat bagi KPP:

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong dan memotivasi guna mewujudkan pelayanan yang optimal sehingga terciptanya kepatuhan bagi para wajib pajak.

3. Manfaat bagi Wajib Pajak:

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan baru tentang perpajakan guna terciptanya kepatuhan dalam menjalankan kewajiban perpajakan.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah ini dibuat agar penelitian ini tidak menyimpang dari arah dan sasaran penelitian, serta dapat diketahui sejauh mana hasil penelitian dapat dimanfaatkan. Batasan masalah dalam penelitian ini penulis hanya membahas tentang pemahaman pajak, tarif pajak, mekanisme pembayaran pajak, dan *account representative* khususnya untuk UMKM yang ada di kota Bekasi. Dalam penelitian ini respondenya adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang melakukan usaha.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan peneliti dalam pembahasan ini maka disusunlah sistematika penulisan. Sistematika penulisan ini menggambarkan mengenai keselarasan isi penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dikemukakan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan pengertian dan teori-teori yang medasari dan berkaitan dengan pembahasan dalam skripsi ini yang digunakan sebagai pedoman dalam menganalisis masalah. Teori-teori yang digunakan besar-besaran dari literatur-literatur yang ada, baik dari perkuliahan maupun sumber lain yang relevan dan valid. Bab ini terdiri dari teori tentang pajak, pemahaman pajak, mekanisme pajak, tarif pajak, *account representative*, kepatuhan wajib pajak, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan perihal desain penelitian, tahapan penelitian, model koseptual penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi, sampel dan metode metode pengambilan sampel, teknik pengumpulan data dan metode analisis data yang akan digunakan pada saat penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini berisi penjelasan tentang model analisis yang digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian dan saran-saran untuk pihak perusahaan yang bersangkutan serta pihak lain yang berkepentingan dengan penelitian ini.

